

**Yusran Pora**

# **Quark Tahajud**

**Penerbit: Biesta Media**

*Quark Tahajud*

*Yusran Pora*

Copyright © 2011 by Yusran Pora

**Penerbit**

**Biesta Media**

e-mail: [biestamedia@yahoo.com](mailto:biestamedia@yahoo.com)

Desain Sampul:

**Tim Biesta Media**

Diterbitkan melalui:

**[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)**

*For my beloved: Resty*

# Daftar Isi

1. Maqomam Mahmuda 5
  2. Berkah Sepertiga Akhir Malam 14
  3. Distilasi Hati 46
  4. Tahajud di Mata Para Ilmuan 73
  5. Tahajud: Saat Terbaik Bagi Sugesti Bawah Sadar 84
  6. Quark Tahajud: Keterhubungan dalam Keheningan Malam 92
  7. Persembahanku 105
  8. Ksendirian VS Kesepian 121
- Daftar Pustaka 136

# 1. Maqomam mahmuda



وَمَنْ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ  
مَقَامًا مَّحْمُودًا

*Dan pada sebahagian malam hari shalat tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.*  
(Al Isra [17]:79)

Coba sekali lagi Anda baca ayat diatas. Lihat, Allah akan mengangkat siapa saja ke sebuah tempat terpuji bila ia meluangkan waktunya di sebahagian malam untuk bersujud kepada-Nya. Dalam ayat tersebut *maqomam mahmuda* dimaknai dengan *tempat terpuji*.

Namun apa sesungguhnya *maqomam mahmuda* itu? Abdullah Yusuf Ali dalam *The Holy Qur'an* menerjemahkan *maqomam mahmuda* menjadi *Station of Praise and Glory*.<sup>1</sup> Tidak berbeda jauh dengan Yusuf Ali, M. Shakir dan Marmaduke Pickthal

---

<sup>1</sup> Abdullah Yusuf Ali. *The Holy Qur'an text and translation*, Islamic Book Trust, Malaysia, 2003, p.268

menerjemahkan *maqomam mahmuda* sebagai *a position of great glory* dan *a praised estate*.

Ketiga terjemahan tersebut (Yusuf Ali, Shakir dan Pickthal) sama-sama mencantumkan *Prise* dan *Glory* sebagai terjemahan dari *maqomam mahmuda*. Agar kita tidak menyederhanakan terjemahan *maqomam mahmuda* dengan *tempat terpuji*, ada baiknya kita tengok kamus Oxford. Pada kamus ini kata *praise* memiliki dua makna:<sup>2</sup>

1. the expression of approval or admiration for somebody/something. [ekspresi tentang persetujuan atau kekaguman/kebanggaan terhadap seseorang/sesuatu]
2. the worship of God. [peribadatan kepada Tuhan]

Sedangkan kata *Glory* memiliki arti:<sup>3</sup>

1. fame and honour won by great achievements. [kemasyhuran dan kehormatan yang diperoleh dari prestasi besar]
2. praise and worship of God. [pujian dan peribadatan kepada Tuhan]

---

<sup>2</sup> A S Hornby. *Oxford Advanced Learner's dictionary*, Oxford University Press, New York, 1995, p.906.

<sup>3</sup> *Ibid*, p. 503.

3. great beauty. [kecantikan yang mengagumkan]
4. a special cause for pride, respect or delight. [sebuah akibat khusus bagi kebanggaan, penghormatan atau kesenangan]

Periksa sekali lagi pengertian-pengertian diatas. Mengagumkan sekali bukan? Karena *maqomam mahmuda* merupakan hadiah Allah bagi hamba-hamba-Nya yang bertahajud, maka pengertian yang bisa dipahami seperti diungkap oleh makna-makna diatas adalah *kebanggaan, kemasyhuran, kehormatan, kecantikan yang mengagumkan, penghormatan dan kesenangan*. Subhanallah!!! Inilah hadiah-hadiah yang akan diberikan Allah kepada siapa saja yang tetap setia melakukan shalat tahajud di sebahagian malam.

Yang saya sampaikan ini baru sebatas makna-makna kamus. Karena *maqomam mahmuda* itu adalah hadiah langsung dari Allah, tentunya makna sesungguhnya dari *maqomam mahmuda* bisa lebih luas lagi.

*Orang yang tetap setia melakukan shalat tahajud di sebahagian malam maka ia akan di berikan **maqomam mahmuda**:*

*kebanggaan, kemasyhuran, kehormatan,  
kecantikan yang mengagumkan,  
penghormatan dan kesenangan.*

Suatu hari Rasulullah memberikan motivasi kepada para sahabat-sabatnya perihal shalat tahajud:

*Barangsiapa yang mengerjakan shalat tahajud dan  
membaguskan shalatnya, maka akan dimuliakan Allah di  
dunia dan akhirat, lima di dunia dan empat di akhirat.  
Lima didunia adalah:*

- 1. Ia dijaga Allah dari berbagai masalah dan bencana,  
apapun bentuknya.*
- 2. Wajahnya bersinar dan menampakkan keceriaan.*
- 3. Lisannya mampu mengucapkan kata-kata yang  
penuh hikmah.*
- 4. Ia akan disenangi dan di sayangi oleh hamba-  
hamba Allah yang sholeh dan semua manusia.*
- 5. Ia dijadikan orang yang bijaksana dan mengerti  
arti hidup.*

*Empat diakhirat adalah:*

- 1. Ia akan dibangkitkan dari alam kuburnya dalam  
keadaan wajah bersinar putih bersih.*
- 2. Diringankan dari hisab.*
- 3. Melewati jembatan sirotol mustaqim seperti kilat  
menyambar.*



4. *Malaiikat akan menyerahkan kitab amalnya pada tangan kanannya.*

Bukankah ini sebuah rahasia sukses! Ini sebuah rahasia langit yang telah bocor; dan dibocorkan oleh Allah sendiri. Bila Anda ingin sukses, bila Anda ingin kemasyhuran, bila Anda ingin menjadi orang yang dibanggakan, bila Anda ingin dihormati oleh seluruh penduduk dunia maupun penduduk langit, bila Anda ingin selamat, berbahagia dunia dan akhirat, bahkan bila Anda ingin memperoleh kecantikan yang mengagumkan, maka Allah dan rasul-Nya berpesan: *jangan pernah meninggalkan shalat tahajud.*

## **Aura Kecantikan**



Saya ingin mengatakan khususnya buat saudara-saudaraku muslimah, bila Anda ingin cantik luar dan dalam, bila Anda menginginkan cahaya terpancar pada wajah Anda dan bila Anda ingin terlihat awet muda, *jangan pernah meninggalkan shalat tahajud.* Untuk mendapatkan kecantikan yang sesungguhnya, tak ada sebuah obat atau resep yang lebih manjur dari shalat tahajud. Cukup banyak para muslimah yang merawat wajah dan tubuhnya dengan berbagai kosmetik yang diiklankan di berbagai media. Mereka bahkan rela menghabiskan

banyak uang dan waktu untuk hal itu. Hasilnya? Saya berani mengatakan hampir-hampir nihil. Mengapa? Coba saja amati artis-artis yang sering tampil dilayar tv. Mereka hanya terlihat cantik bila wajah mereka diolesi oleh beragam kosmetik. Namun begitu kosmetikanya dihilangkan dari wajah, nampak sekali wajah mereka terlihat kusam dan cenderung tidak sehat. Dan kalau diamati lebih jauh, meskipun mereka telah menggunakan kosmetik namun serasa ada yang “kosong” diwajah mereka. Mungkin kekosongan inilah yang dimaknai sebagai “ketiadaan cahaya” pada wajah mereka atau mereka tak memiliki aura kecantikan.

Tapi cobalah Anda bandingkan dengan seorang muslim maupun muslimah yang dalam keseharian hidupnya tak pernah lepas dari shalat tahajud. Subhanallah! Wajah mereka sangat bercahaya, lembut, dan cerah. Meskipun mereka tak menggunakan kosmetik, tapi cahaya, kelembutan dan kecerahan selalu terpancar dari wajah mereka.. Mengapa bisa demikian? Salah seorang ulama besar pernah ditanya oleh seseorang, “Mengapa orang yang sering tahajud wajahnya bercahaya bila dibanding dengan orang yang tak bertahajud?” Sang ulama menjawab, “Karena ia selalu berdua-duaan dengan Tuhannya.” Jawaban ini sangat masuk akal. Kalau seorang hamba sering berdua-duaan dengan

sang Pemilik Cahaya, maka secara otomatis cahaya itu akan terpercik mengenai sang hamba.

Coba Anda bayangkan bila seorang hamba setiap hari di sebahagian malam sepanjang hidupnya terus berdua-duaan dengan Kekasihnya, Pemilik Cahaya, maka tak pelak lagi orang itu benar-benar akan bercahaya. Bukan rohaninya saja yang bercahaya tapi penampilan fisiknya pun akan memancarkan cahaya itu. Bukankah ini yang disebut kecantikan sejati! Lha kalau sang hamba selalu berdua-duaan dengan kekasihnya (Tuhannya) dan keduanya saling jatuh cinta, maka keduanya akan saling memberi. Kalau Tuhannya memberinya cahaya, maka ia akan bercahaya. Kalau Tuhannya memberinya penghormatan, maka ia akan terhormat. Ia akan dihormati oleh seluruh penduduk langit